

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis temuan dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses penilaian hasil belajar Biologi yang dilakukan sebelum penerapan penilaian kinerja hanya mengungkapkan kemampuan pada aspek kognitif. Hasil penilaian belum digunakan sebagai umpan balik dalam pengajaran. Dalam membuat perencanaan penilaian, tanpa diawali dengan mengkaji GBPP dan perumusan tujuan pembelajaran khusus walaupun kegiatan pembelajaran telah sering melibatkan siswa secara aktif, namun penerapan penilaian kinerja siswa belum pernah dilakukan.
2. Penilaian yang dilakukan oleh guru yang berupa ulangan harian dan ulangan umum mendorong siswa untuk belajar dengan cara menghafalkan. Ada perasaan cemas dalam menghadapi tes. Kecemasan tersebut dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Siswa merasa senang dengan kegiatan praktikum dan berharap aktivitasnya dalam kegiatan praktikum dihargai atau dinilai.
3. Hasil penilaian kinerja untuk masing-masing tahap tergolong cukup baik dengan hasil rata-rata : a. *tahap persiapan* (2,85), b. *tahap pelaksanaan* (2,66) c. *tahap akhir* (2,71) dan d. *hasil pengamatan* (2,83). Bila dilihat dari segi peningkatannya pada tindakan I sampai tindakan III untuk masing-masing

tahap terjadi suatu peningkatan. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan mikroskop cukup baik.

4. Penerapan penilaian kinerja mendapat tanggapan baik dari guru maupun siswa. Hasil dari penilaian kinerja dapat digunakan sebagai umpan balik pembelajaran, dan dapat membantu guru dalam mengambil keputusan dalam penjurusan siswa ke bidang IPA. Guru merasa senang dan puas karena dapat melihat kinerja siswa yang sesungguhnya. Dalam mempersiapkan kegiatan praktikum siswa tidak hanya menghafalkan materi, tetapi telah melakukan proses berpikir. Bagi siswa, penerapan penilaian kinerja dapat memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan lebih sungguh-sungguh. Selain itu dapat melatih siswa lebih mandiri, jujur dan bertanggung jawab.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas. Hal ini menyebabkan sebagian aktivitas siswa tidak dapat teramati dengan baik. Untuk mengatasi hal tersebut sebaiknya guru dibantu satu orang guru biologi atau yang berlatar belakang IPA.

C. SARAN

1. Saran Untuk Guru Biologi di MAN

Proses penilaian yang dilakukan guru hendaknya tidak hanya berupa ulangan harian dan ulangan umum, serta laporan praktikum, namun juga sebaiknya dilengkapi dengan penilaian kinerja siswa. Hal ini perlu dilakukan agar hasil penilaian dapat lebih adil, menyeluruh dan bermakna.

Untuk menerapkan penilaian kinerja, guru harus banyak menyediakan waktu karena penilaian kinerja ini membutuhkan perencanaan yang lebih banyak. Misalnya, harus membuat tugas untuk siswa, kriteria penilaian, cara memberi nilai dan sebagainya.

Guru hendaknya melibatkan siswa dalam membuat kriteria penilaian dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menilai kinerja dirinya sendiri dan orang lain. Hal ini untuk melatih siswa agar berani mengambil keputusan dan memupuk rasa tanggung jawab.

2. Saran untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya meningkatkan tugas dan kewajibannya dalam memberikan pengarahan dan pembinaan kepada guru. Selain itu Kepala Sekolah hendaknya memberi kesempatan kepada guru untuk meningkatkan wawasan dan ilmunya demi kemajuan sekolah khususnya, dan dunia pendidikan pada umumnya.

3. Saran untuk Instansi terkait

Penataran-penataran yang dilaksanakan pihak Depdiknas hendaknya lebih difokuskan pada pelatihan yang lebih nyata, yang dapat diterapkan langsung oleh para guru. Pelatihan tentang penilaian yang sudah dilaksanakan selama ini perlu ditambah dengan pelatihan penilaian kinerja.

4. Saran untuk peneliti lain

Untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kemajuan pendidikan, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan penilaian terhadap kinerja

siswa dengan menggunakan pokok bahasan yang lain. Selanjutnya kaitan antara penerapan penilaian kinerja dengan motivasi belajar siswa perlu diteliti lebih lanjut agar diketahui dengan jelas manfaat penilaian kinerja ini.

5. Saran untuk Penyusun EBANAS dan UMPTN

Dalam penyusunan soal Ebtanas dan UMPTN hendaknya tidak hanya menekankan aspek kognitif saja melainkan juga mempertimbangkan aspek afektif dan psikomotorik.

6. Saran Untuk Orang Tua Siswa

Orang tua hendaknya lebih memperhatikan pendidikan putra-putrinya, dengan menjalin kerjasama yang lebih baik dengan pihak sekolah. Melalui kerjasama yang baik diharapkan seluruh informasi dari sekolah dapat diketahui dan dipahami oleh orang tua demikian pula sebaliknya. Selain itu orang tua dan pihak sekolah secara bersama-sama dapat menyusun suatu program peningkatan mutu sekolah sehingga dalam pelaksanaan nanti tidak menimbulkan kesalahpahaman.